

INTEGRASI ISU GLOBAL KE SEKOLAH DASAR

Dhea Anjany Mudiasari¹, Wisti Madani², Prima Khoirunisa³, Wista Madani⁴, Beny Dwi Lukitoaji⁵

Universitas PGRI Yogyakarta

dheanjanjany@gmail.com, wisti0260@gmail.com, primakhoirunisaprima@gmail.com,
wistawista157@gmail.com, beny@upy.ac.id

Kata-kata kunci:

Kata kunci 1; isu global
Kata kunci 2; pembelajaran Sekolah Dasar
Kata kunci 3; pendidikan global
Kata kunci 4; karakter siswa
Kata kunci 5. warga dunia

ABSTRAK

Pembelajaran berbasis isu global di Sekolah Dasar merupakan upaya strategis untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki wawasan global, berpikir kritis, serta berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep integrasi isu-isu global dalam pembelajaran Sekolah Dasar, jenis isu global yang relevan untuk diadaptasi, peran guru, strategi pembelajaran yang efektif, tantangan implementasi, serta dampaknya terhadap pengetahuan, sikap, dan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui kajian literatur dan analisis studi kasus yang relevan dengan konteks pendidikan dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi isu global, seperti pendidikan berkelanjutan, kompetensi abad ke-21, literasi digital, dan penguatan karakter berbasis kearifan lokal, mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap keterkaitan isu lokal dan global. Guru memiliki peran sentral sebagai perancang, fasilitator, dan pembentuk karakter dalam pembelajaran berbasis isu global melalui pendekatan kontekstual, tematik, dan pembelajaran berbasis proyek. Meskipun demikian, penerapan integrasi isu global masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan sumber daya, kompetensi guru, fleksibilitas kurikulum, serta dukungan lingkungan sekolah dan masyarakat. Studi kasus penerapan pendekatan ecopedagogy menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis isu global dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan tanggung jawab sosial siswa secara nyata. Dengan demikian, pembelajaran berbasis isu global di Sekolah Dasar berperan penting dalam membentuk warga dunia sejak dini yang berwawasan luas, peduli, dan mampu berkontribusi positif terhadap permasalahan global tanpa kehilangan jati diri nasional.

Keywords:

Keyword 1; *global issues*,
Keyword 2; *elementary school learning*
Keyword 3; *global education*
Keyword 4; *student character*
Keyword 5; *global citizens*.

ABSTRACT

Title in English. *Global issue-based learning in elementary schools is a strategic effort to prepare students to have a global perspective, critical thinking, and character in accordance with the values of Pancasila. This article aims to examine the concept of integrating global issues into elementary school learning, the types of global issues that are relevant to adapt, the role of teachers, effective learning strategies, implementation challenges, and their impact on students' knowledge, attitudes, and character. This study uses a descriptive qualitative approach through literature review and analysis of case studies relevant to the context of primary education. The results show that the integration of global issues, such as sustainable education, 21st-century competencies, digital literacy, and character building based on local wisdom, can improve students' understanding of the interrelationship between local and global issues. Teachers play a central role as designers, facilitators, and character builders in global issue-based learning through contextual, thematic, and*

project-based learning approaches. However, the implementation of global issue integration still faces various challenges, including limited resources, teacher competence, curriculum flexibility, and support from the school and community environments. Case studies on the application of the ecopedagogy approach show that global issue-based learning can foster students' environmental awareness and social responsibility in a tangible way. Thus, global issue-based learning in elementary schools plays an important role in shaping early global citizens who are broad-minded, caring, and able to contribute positively to global issues without losing their national identity.

Pendahuluan

Perkembangan globalisasi yang ditandai oleh kemajuan teknologi dan meningkatnya keterkaitan antarnegara membawa tantangan baru bagi sistem pendidikan untuk menyiapkan peserta didik yang tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga memiliki wawasan global. Pendidikan global di tingkat dasar penting karena dapat membantu siswa memahami isu-isu dunia yang kompleks seperti perubahan iklim, keberagaman budaya, dan keadilan sosial sejak dini (Irsanti, Lestari, & Noviyanti, 2025). Integrasi isu global dalam pembelajaran tidak hanya memperluas wawasan siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kepedulian dan tanggung jawab sosial yang relevan dalam konteks lokal dan global sekaligus, sehingga pendidikan tidak berjalan terpisah dari dinamika kehidupan nyata (Irsanti et al., 2025).

Di Sekolah Dasar, pembelajaran berbasis isu global menjadi sarana strategis dalam pengembangan karakter dan kompetensi abad ke-21, termasuk keterampilan berpikir kritis dan kemampuan berkolaborasi. Pendidikan global menurut Hamdina, Idris, Hendri, Susanti, dan Martha (2026) memengaruhi proses pembelajaran dengan cara memperluas fokus dari sekadar penguasaan konten kurikulum menjadi keterlibatan aktif siswa dalam memahami tantangan dunia nyata melalui pembelajaran kontekstual. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pendidikan untuk mendorong siswa menjadi warga dunia yang bertanggung jawab serta berpikiran terbuka terhadap perbedaan budaya dan nilai sosial.

Lebih lanjut, integrasi isu global di Sekolah Dasar juga diperlukan untuk menanamkan keterampilan sosial dan emosional, serta memperkuat profil pelajar yang peduli, kreatif, dan reflektif. Guru berperan penting dalam mengimplementasikan pembelajaran global melalui pendekatan tematik dan berorientasi proyek agar pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa (Irsanti et al., 2025). Tantangan utama dalam implementasi pembelajaran ini termasuk keterbatasan pemahaman guru terhadap konsep pendidikan global dan kurangnya sumber belajar yang sesuai, sehingga diperlukan pelatihan profesional berkelanjutan dan dukungan kebijakan yang relevan (Handayani, Sanidra, & Elfrianto, 2026).

Dengan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji pembelajaran berbasis isu global di Sekolah Dasar sebagai upaya pembentukan warga dunia sejak dini. Kajian mencakup konsep integrasi isu global, relevansinya dengan perkembangan pendidikan dasar, peran guru, strategi pembelajaran, serta tantangan dan peluang implementasinya dalam konstelasi pendidikan Indonesia yang dinamis.

Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini yaitu menggunakan penelitian terdahulu. Penulisan ini di tulis dengan menunjukkan isu globak di sekolah dasar. Penulisan dengan cara literature ini mendapatkan data dari pengumpulan atau pencarian artikel artikel dulu.

Hasil dan pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis isu global di Sekolah Dasar merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan permasalahan global ke dalam materi kurikulum secara kontekstual dan bermakna. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan wawasan global, literasi global, serta kesadaran siswa sebagai bagian dari masyarakat dunia sejak dini. Integrasi isu global tidak diposisikan sebagai mata pelajaran tersendiri, melainkan diinternalisasikan dalam proses pembelajaran tematik sehingga siswa mampu memahami keterkaitan antara isu lokal dan global dalam kehidupan sehari-hari (Irsanti, Lestari, & Noviyanti, 2025; Ulfah & Nurjanah, 2021).

Isu-isu global yang relevan untuk diintegrasikan dalam pembelajaran Sekolah Dasar meliputi pendidikan berkelanjutan, kepedulian lingkungan hidup, kompetensi abad ke-21, literasi digital, serta penguatan karakter berbasis kearifan lokal. Isu lingkungan menjadi salah satu fokus utama karena berkaitan langsung dengan pengalaman siswa, seperti pengelolaan sampah dan pelestarian alam. Selain itu, penguatan kompetensi berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi diperlukan agar siswa mampu beradaptasi dengan dinamika global tanpa kehilangan identitas budaya dan nilai-nilai Pancasila (Setiawan, 2025; Saefina et al., 2025).

Integrasi isu-isu global dalam pembelajaran Sekolah Dasar menjadi strategi penting untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki wawasan global, kepekaan sosial, dan kemampuan berpikir kritis sejak dini. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep, urgensi, strategi, implementasi, serta tantangan integrasi isu-isu global dalam pembelajaran Sekolah Dasar dari perspektif global. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menelaah berbagai sumber pustaka berupa artikel jurnal, buku, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan topik pendidikan global dan pembelajaran berbasis isu global. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi isu global dapat dilakukan secara efektif melalui pendekatan tematik, kontekstual, dan berbasis proyek dengan mengaitkan isu global seperti perubahan iklim, keberagaman budaya, dan keadilan sosial dengan konteks lokal siswa. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan kompetensi guru, metode pembelajaran yang masih konvensional, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya keterkaitan kurikulum dengan realitas lokal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan peran guru, dukungan kebijakan, serta pengembangan sumber belajar yang kontekstual agar integrasi isu-isu global dalam pembelajaran Sekolah Dasar dapat berjalan optimal dan berkelanjutan. (Lukitoaji, B. D., Setiawan, D., & Pramono, S. E. (2025).

Peran guru sangat menentukan keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis isu global di Sekolah Dasar. Guru berperan sebagai perancang pembelajaran yang mengintegrasikan isu global ke dalam rencana pembelajaran, sebagai fasilitator yang mendorong keaktifan dan pemikiran kritis siswa, serta sebagai teladan dalam penanaman nilai-nilai kepedulian, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Guru dituntut memiliki wawasan global yang memadai agar mampu menyederhanakan konsep-konsep global sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa Sekolah Dasar (Merryfield et al., 1997; Pigai, 2024).

Strategi pembelajaran yang efektif dalam mengenalkan isu global kepada siswa Sekolah Dasar adalah strategi yang bersifat kontekstual, tematik, dan berbasis aktivitas. Pembelajaran berbasis proyek dan pendekatan kontekstual memungkinkan siswa terlibat langsung dalam aktivitas nyata yang berkaitan dengan isu global, seperti kegiatan daur ulang, penghijauan sekolah, dan kampanye hemat energi. Pemanfaatan media cerita, visual, dan teknologi digital juga membantu siswa memahami isu global secara konkret dan menyenangkan (Hosnan, 2014; Fatmawati & Ningsih, 2024). Teknologi memungkinkan guru menyajikan mata pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, teknologi membantu mempersonalisasi pembelajaran, dimana guru dapat menyesuaikan bahan dan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan individu siswa temuan dari (Fatmawati et al., 2025).

Meskipun memiliki potensi besar, penerapan pembelajaran berbasis isu global masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan pemahaman guru mengenai konsep pendidikan global, kurangnya sumber belajar yang kontekstual, keterbatasan sarana prasarana, serta kurikulum yang belum sepenuhnya fleksibel menjadi hambatan utama dalam implementasi. Selain itu, rendahnya keterkaitan isu global dengan pengalaman langsung siswa dapat menyebabkan pembelajaran kurang bermakna apabila tidak dirancang secara tepat (Maulana & Insaniyah, 2023; Yufarika, 2023). Pemahaman peserta didik terhadap isu-isu global di sekolah dasar dilaksanakan melalui proses belajar yang menghubungkan materi akademik dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa (Wibisono et al., 2026).

Integrasi isu global dalam pembelajaran Sekolah Dasar memberikan dampak positif terhadap pengetahuan, sikap, dan karakter siswa. Dari aspek pengetahuan, siswa memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai permasalahan dunia dan keterkaitannya dengan kehidupan lokal. Dari aspek sikap, pembelajaran berbasis isu global mampu menumbuhkan empati, toleransi, dan kepedulian sosial. Sementara itu, dari aspek karakter, siswa berkembang menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli lingkungan, dan memiliki kesadaran sebagai warga dunia tanpa kehilangan jati diri nasional (Parinduri, 2023; Tareze, 2022).

Temuan ini diperkuat oleh studi kasus penerapan pendekatan *ecopedagogy* dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar yang menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam aktivitas nyata mampu menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan. Melalui pembelajaran yang mengaitkan isu global dengan pengalaman langsung siswa, proses internalisasi nilai menjadi lebih efektif dan berdampak jangka panjang terhadap perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari (Adela & Permana, 2020).

Simpulan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis isu global di Sekolah Dasar merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan permasalahan global ke dalam materi kurikulum secara kontekstual dan bermakna. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan wawasan global, literasi global, serta kesadaran siswa sebagai bagian dari masyarakat dunia sejak dini. Integrasi isu global tidak diposisikan sebagai mata pelajaran tersendiri, melainkan diinternalisasikan dalam proses pembelajaran tematik sehingga siswa mampu memahami keterkaitan antara isu lokal dan global dalam kehidupan sehari-hari (Irsanti, Lestari, & Noviyanti, 2025; Ulfah & Nurjanah, 2021).

Isu-isu global yang relevan untuk diintegrasikan dalam pembelajaran Sekolah Dasar meliputi pendidikan berkelanjutan, kepedulian lingkungan hidup, kompetensi abad ke-21, literasi digital, serta penguatan karakter berbasis kearifan lokal. Isu lingkungan menjadi salah satu fokus utama karena berkaitan langsung dengan pengalaman siswa, seperti pengelolaan sampah dan pelestarian alam. Selain itu, penguatan kompetensi berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi diperlukan agar siswa mampu beradaptasi dengan dinamika global tanpa kehilangan identitas budaya dan nilai-nilai Pancasila (Setiawan, 2025; Saefina et al., 2025).

Integrasi isu-isu global dalam pembelajaran Sekolah Dasar menjadi strategi penting untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki wawasan global, kepekaan sosial, dan kemampuan berpikir kritis sejak dini. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep, urgensi, strategi, implementasi, serta tantangan integrasi isu-isu global dalam pembelajaran Sekolah Dasar dari perspektif global. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menelaah berbagai sumber pustaka berupa artikel jurnal, buku, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan topik pendidikan global dan pembelajaran berbasis isu global. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi isu global dapat dilakukan secara efektif melalui pendekatan tematik, kontekstual, dan berbasis proyek dengan mengaitkan isu global seperti perubahan iklim, keberagaman budaya, dan keadilan sosial dengan konteks lokal siswa. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan kompetensi guru, metode pembelajaran yang masih konvensional, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya keterkaitan kurikulum dengan

realitas lokal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan peran guru, dukungan kebijakan, serta pengembangan sumber belajar yang kontekstual agar integrasi isu-isu global dalam pembelajaran Sekolah Dasar dapat berjalan optimal dan berkelanjutan. (Lukitoaji, B. D., Setiawan, D., & Pramono, S. E. (2025).

Peran guru sangat menentukan keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis isu global di Sekolah Dasar. Guru berperan sebagai perancang pembelajaran yang mengintegrasikan isu global ke dalam rencana pembelajaran, sebagai fasilitator yang mendorong keaktifan dan pemikiran kritis siswa, serta sebagai teladan dalam penanaman nilai-nilai kepedulian, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Guru dituntut memiliki wawasan global yang memadai agar mampu menyederhanakan konsep-konsep global sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa Sekolah Dasar (Merryfield et al., 1997; Pigai, 2024).

Strategi pembelajaran yang efektif dalam mengenalkan isu global kepada siswa Sekolah Dasar adalah strategi yang bersifat kontekstual, tematik, dan berbasis aktivitas. Pembelajaran berbasis proyek dan pendekatan kontekstual memungkinkan siswa terlibat langsung dalam aktivitas nyata yang berkaitan dengan isu global, seperti kegiatan daur ulang, penghijauan sekolah, dan kampanye hemat energi. Pemanfaatan media cerita, visual, dan teknologi digital juga membantu siswa memahami isu global secara konkret dan menyenangkan (Hosnan, 2014; Fatmawati & Ningsih, 2024). Teknologi memungkinkan guru menyajikan mata pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, teknologi membantu mempersonalisasi pembelajaran, dimana guru dapat menyesuaikan bahan dan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan individu siswa temuan dari (Fatmawati et al., 2025).

Meskipun memiliki potensi besar, penerapan pembelajaran berbasis isu global masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan pemahaman guru mengenai konsep pendidikan global, kurangnya sumber belajar yang kontekstual, keterbatasan sarana prasarana, serta kurikulum yang belum sepenuhnya fleksibel menjadi hambatan utama dalam implementasi. Selain itu, rendahnya keterkaitan isu global dengan pengalaman langsung siswa dapat menyebabkan pembelajaran kurang bermakna apabila tidak dirancang secara tepat (Maulana & Insaniyah, 2023; Yufarika, 2023). Pemahaman peserta didik terhadap isu-isu global di sekolah dasar dilaksanakan melalui proses belajar yang menghubungkan materi akademik dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa (Wibisono et al., 2026).

Integrasi isu global dalam pembelajaran Sekolah Dasar memberikan dampak positif terhadap pengetahuan, sikap, dan karakter siswa. Dari aspek pengetahuan, siswa memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai permasalahan dunia dan keterkaitannya dengan kehidupan lokal. Dari aspek sikap, pembelajaran berbasis isu global mampu menumbuhkan empati, toleransi, dan kepedulian sosial. Sementara itu, dari aspek karakter, siswa berkembang menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli lingkungan, dan memiliki kesadaran sebagai warga dunia tanpa kehilangan jati diri nasional (Parinduri, 2023; Tareze, 2022).

Temuan ini diperkuat oleh studi kasus penerapan pendekatan ecopedagogy dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar yang menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam aktivitas nyata mampu menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan. Melalui pembelajaran yang mengaitkan isu global dengan pengalaman langsung siswa, proses internalisasi nilai menjadi lebih efektif dan berdampak jangka panjang terhadap perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari (Adela & Permana, 2020).

Referensi

Fatmawati, M. I., Febiana, A. A., Aisyah, K. N., & Lukitoaji, B. D. (2025). Peran Guru dalam Mengembangkan Teknologi Pendidikan. *Sosiola Pedagogi: Jurnal Inovasi Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 1(1).

- Lukitoaji, B. D., Setiawan, D., & Pramono, S. E. (2025). Transformasi pendidikan di era society 5.0. *Jurnal Pendidikan Modern*, 10(1), 1–12.
- Wibisono, A. T., Arikah, H., Syahrul, M., Nisa, V. V., & Lukitoaji, B. D. (2026). Menanamkan Perspektif Global pada Anak melalui Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Hikamatzu/ Journal of Multidisciplinary*, 3(1).